

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, deskripsi, analisis, dan pembahasan pada pembelajaran IPA konsep struktur pada tumbuhan dengan pendekatan konstruktivisme yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Jati UPT Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPA tentang struktur tumbuhan terbukti efektif dalam menanamkan pemahaman konsep dan menjadi kansi siswa menjadi aktif, perencanaan harus dibuat terlebih dahulu yaitu dengan membuat RPP, LKS dan alat peraga yang akan digunakan. Dalam kegiatan belajar mengembangkan keterampilan intelektual dan sikap ilmiah. Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam pembelajaran yang dimulai dengan menyajikan masalah, mengamatidari pemasalahan yang dimunculkan membuat hipotesis, mengajukan pertanyaan, merancang penelitian, melakukan penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPA tentang struktur tumbuhan ternyata dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Siswa dapat belajar lebih mandiri dan aktif menemukan, memecahkan masalah sendiri sehingga pembelajaran berpusat pada siswa sedangkan pran guru sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan dalam pembelajaran.
3. Pembelajaran IPA pada konsep Struktur Tumbuhan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat men-

Jainal Muhtar, 2013

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Dengan Pendekatan Konstruktivisme Tentang Struktur Tumbuhan Di Kelas Iv Sdn 2 Jati Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat

ngkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata pada setiap kelas dalam setiap tindakan mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa pada awal tes besar sebesar 62,16 persen setelah tuntasan KKM 53,33% yang belum mencapai KKM 46,66% dan pada siklus I nilai rata-rata siswa besar 73 dan persentase ketuntasan KKM 83,33% yang belum mencapai KKM 16,66% serta pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa besar 81,33 dan persentase ketuntasan 93,33% yang belum mencapai KKM 6,66%.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Dalam pembelajaran IPA, pendekatan konstruktivisme dapat dilakukan sebagai salah satu cara untuk dapat mengungkapkan konsepsi awal pembelajaran dan dari pengetahuan awal yang dimiliki siswa.
2. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, guru sebaiknya memberikan tugas terlebih dahulu di pertemuan sebelumnya.
3. Untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa, guru sebaiknya menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran.
4. Guru kini tidak lagi menyerahkan ilmu melainkan sebagai fasilitator, sehingga siswa lah yang cakap dalam berkomunikasi.
5. Penelitian mengenai pendekatan konstruktivisme tentang struktur tumbuhan di kelas IV masih banyak kekurangan sehingga perlu adanya penelitian yang lebih mendalam.